

DAFTAR RUJUKAN

- Al Musafiri, M. R., Utaya, S., & Astina, K. I. (2016). Potensi Kearifan Lokal Suku Using Sebagai Sumber Belajar Geografi SMA Di Kabupaten Banyuwangi. *Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Hal 2040-2046.
- Alexandro, R., Uda, T., & Pane, L. L. (2016). Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif Kuliner Khas Suku Dayak Kalimantan Tengah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*. Hal 12-25.
- Anggraeni, R., Silalahi, M., & Nisyawati. (2016). Studi Etnobotani Masyarakat Subetnis Batak Toba Di Desa Peadungdung, Sumatera Utara, Indonesia. Hal 129-142.
- Asmemare, K., Nitibaskara, Tb. U., & Lidiawati, I. (2015). Potensi Etnobotani Masyarakat Desa Sekitar Hutan. Hal 38-46.
- Aslan. (2017). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Budaya Pantang Larang Suku Melayu Sambas. Hal 11-20.
- Aslan, Sihaloho, P. N. T., Nugraha, I. H., Karyanto, B., & Zakaria, Z. (2020). Paradigma Baru Tradisi "Antar Ajung" Pada Masyarakat Paloh, Kabupaten Sambas. *Jurnal Kajian Islam dan Budaya*. Hal 87-103.
- Ayu, P. F. A. (2012). Etnobotani Pangan Masyarakat Suku Dayak Kenyah Di Sekitar Taman Nasional Kayan Mentarang Kalimantan Timur. *Konservasi Sumberdaya Hutan Dan Ekowisata Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor*. Hal 1-101.
- Aziz, I. R., Rahajeng A. R. P., & Susilo. (2018). Peran Etnobotani Sebagai Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati. Hal 54-57.
- Chotimah, H. E. N. C., Kresnatita, S., & Miranda, Y. (20 Oktober 2011). Studi Etnobotani Sayuran Indigenous (Lokal) Kalimantan Tengah. *Seminar Nasional : Reformasi Pertanian Terintegrasi Menuju Kedaulatan Pangan Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo*. Hal 1-6.
- Chotimah, H. E. N. C., Kresnatita, S., & Miranda, Y. (2013). Ethnobotanical Study And Nutrient Content Of Local Vegetables Consumed In Central Kalimantan, Indonesia. Hal 106-111.
- Dani, D. B. Y., Wahidah, B. F., & Syaifudin, A. (2019). Etnobotani Tanaman Kelor (*Moringa oleifera Lam.*) di Desa Kedungbulus Gembong Pati. *Journal of Biology and Applied Biology*. Hal 44-52.
- Darmadi. H. (2016). Dayak Asal-Usul Dan Penyebarannya Di Bumi Borneo. *Jurnal Pendidikan Sosial*. Hal 322-340.

- Denti, H. F.,& Legowo M. (2015). Makna Upacara Adat Keboan (Studi Interaksionisme Simbolik Pada Masyarakat Desa Aliyan Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi). Hal 1-9.
- Dewi, P. S. T., Suciptawati, N. L. P.,& Srinadi, I. G. A. M. (2018). Pengelompokan Sayuran Berdasarkan Kemiripan Kandungan Gizi. Hal 165-172.
- Hakim, L., Pamungkas, N. R., Wicaksono, K. P.,& Soemarno. (2018). The Conservation of Osingnese Traditional Home Garden Agroforestry in Banyuwangi, East Java, Indonesia. Hal 506-514.
- Harsono. S. (2018). Kecamatan Glagah Dalam Angka 2018.
- Haris, N. A., Toding, A. (2019). Kajian Etnobotani Famili RubIiacEeae Oleh Masyarakat Kota Tarakan Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Biologi. Hal 75-80.
- Hasibuan. I. (2016). Valuasi Terhadap Potensi Tumbuhan Di Cagar Alam Dolok Tinggi Raja Berdasarkan Persepsi Suku Batak Simalungun, Institut Pertanian Bogor, Pascasarjana.
- Hasairin. A. (2014). Variasi, Keunikan dan Ragam Makanan Adat Etnis Batak Toba Suatu Kajian Prospek Etnobotani. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Hal 21-26.
- Hayati. (2014). Etnobotani Di Desa Beringin Dan Implementasinya Dalam Pembuatan Film Dokumenter Manfaat Keanearagaman Hayati. Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Pmipa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. Hal 1-20.
- Ibo, L. K., Septiani.,& Arimukti, S. D. (2019). Studi etnobotani pada masyarakat sub-etnis Batak Toba di Desa Martoba, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara. Hal 234-241.
- Irawan, D., Wijaya, H., Limin, S. H., Hashidoko, Y., Osaki, M.,& Kulu, I. P. (2006). Ethnobotanical study and nutrient potency of local traditional vegetables in Central Kalimantan. *Tropics*. Hal 442-448.
- Joko, S.,& Marta, R.F. (2017). Etnografi Komunikasi Pada Tiga Generasi Anggota Perkumpulan Marga Ang Di Bagansiapi-api. *Jurnal Komunikatif*. Hal 51-59.
- Kuliner Nusantara. 04 April 2019. Juhu Umbut Rotan, Kuliner Khas Palangkarya. Hal 1.
- Kalima, T.,& Adi, S. (2015). The Future Prospect of Rattan as Food Resources in Central Kalimantan. *Proceeding*. Hal 62-68.

- Kuni, B. E., Hardiansyah, G.,& Idham. (2015). Etnobotani Masyarakat Suku Dayak Kerabat Di Desa Tapang Perodah Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau. *Jurnal Hutan Lestari*. Hal 383-400.
- Lahat Pos, 03 Juli 2019. Kalimantan Tengah. Hal 1.
- Liza, H. A., Oramahi.,& Sisillia, L. (2020). Jenis Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Sebagai Sumber Pangan Oleh Masyarakat Desa Jawai Laut Kecamatan Jawai Selatan Kabupaten Sambas. *Jurnal Hutan Lestari*. Hal 315-324.
- Majalah Teras. 01 Juli 2020. Juhu Singkah, Kuliner Khas Kalimantan Tengah. Hal 1.
- Mertha, I. W. (2017). Kearifan Lokal dalam Kesenian Tradisional Masyarakat Using Desa Kemiren (Studi tentang Pendidikan Nilai Budaya). *Jurnal Ilmiah Progressiff*. Hal 52-64.
- Nion, Y. S., Jemi, R., Jagau, Y., Anggreini, T., Anjalin, R., Damanik, Z., Torang, I.,& Yuprin. (2018). Potensi Sayur Organik Lokal Daerah Rawa Di Kalimantan Tengah: “Manfaat Dan Tingkat Kesukaan”. Hal 259-271.
- Nurchayati, N.,& Ardiyansyah, F. (2018). Kajian Etnobotani Masyarakat Suku Using Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi*. Hal 87-101.
- Nurchayati, N.,& Ardiyansyah, F. (2019). Pengetahuan Lokal Tanaman Pangan dan Pemanfaatannya pada Masyarakat Suku Using Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi*. Hal 11-20
- Nurhajijah., Linda, R.,& Mukarlina. (2017). Pemanfaatan Tumbuhan Pangan oleh Suku Dayak Kanayatn di Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak. Hal 8-17.
- Nurhidayah, Y., Lovadi, I.,& Linda, R. (2015). Tumbuhan Berpotensi Bahan Pangan di Desa Sebangun Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas. *Protobiont*. Hal 151-159.
- Payung, Y. R., Miswan.,& Pitopang, R. (2016). Studi Etnobotani Tumbuhan Pangan Suku Kaili Ija. *Biocelebes*. Hal 27-44.
- Pandapotan, S., Khairat.,& Syahril. (2018). Inventarisasi Kearifan Lokal Etnis Karo dalam Pemanfaatan Etnobotani di Kabupaten Karo. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences*. Hal 40-47.
- Pentury, M. M., Koleangan, H. S. J., Runtuwene, M. R. J. (2017). Kandungan Nilai Gizi Pada Sayur Lilin (*Saccharum Edule Hasskarl*) Makanan Khas Di Halmahera Utara, Maluku Utara Sebelum Dan Sesudah Pengolahan. Hal 249-254.

- Prasetyo, B., Chikmawati, T., Walujo, E. B., & Zuhud, E. A. M. (2019). Perspektif Gender Suku Osing di Banyuwangi Dalam Penilaian Kemanfaatan Tanaman. *Berita Biologi*. Hal 185-197.
- Prabaningrum, H., Nugroho, A. S., & Kaswinarni, F. (2018). Keanekaragaman Tumbuhan Yang Berpotensi Sebagai Bahan Pangan Di Cagar Alam Gebugan Semarang. Hal 26-31.
- Purba, E. C., Silalahi, M., & Nisyawati. (2018). Gastronomic ethnobiology of "terites" a traditional Batak Karo medicinal food: A ruminant's stomach content as a human food resource. *Journal of Ethnic Foods*. Hal 114-120.
- Putri, W.K., Hakim, L., & Indriyani, S. (2017). Plants Diversity for Ethnic Food and the Potentiality of Ethno-culinary Tourism Development in Kemiren Village, Banyuwangi, Indonesia. *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies*. Hal 161-168.
- Rijali. A. (2018). Analisis Data Kualitatif. Hal 81-95.
- Satrima, R., Lovadi, I., & Linda, R. (2015). Kajian Etnobotani Tumbuhan Pangan Pada Masyarakat Suku Melayu Di Desa Boyan Tanjung Kabupaten Kapuas Hulu. Protobiont. Hal 90-95.
- Setiawan. E. (2017). Studi Etnobotani Pemanfaatan Tanaman Sayuran di Kabupaten Pamekasan. Hal 1-8.
- Sholichah, L., & Alfidhdhoh, D. (2020). Etnobotani Tumbuhan Liar sebagai Sumber Pangan di Dusun Mendiro, Kecamatan Wonosalam, Jombang. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. Hal 111-117.
- Silalahi, M., Nisyawati., & Anggraeni, R. (2018). Studi Etnobotani Tumbuhan Pangan Yang Tidak Dibudidayakan Oleh Masyarakat Lokal Sub-Etnis Batak Toba, Di Desa Peadungdung Sumatra Utara, Indonesia. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. Hal 241-250.
- Siboro. T. D. (2019). Manfaat Keanekaragaman Hayati Terhadap Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Simantek*. Hal 1-4.
- Silalahi. M. (2015). Etnobotani Di Indonesia Dan Prospek Pengembangannya. *Disampaikan pada kuliah umum OMPT Canopy UI*. Hal 1-13.
- Sinyo, Y., Sirajudin, N., & Hasan, S. (2017). Pemanfaatan Tumbuhan Bambu: Kajian Empiris Etnoekologi Pada Masyarakat Kota Tidore Kepulauan. Hal 57-69.
- Sibero, M. T., & Sibero, D. (2017). Tradisi Merdang Merdem Kalak Karo Di Desa Juhar, Kecamatan Juhar, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Hal 91-100.

- Sugiyarto. Tanpa tahun. Menyimak (Kembali) Integrasi Budaya di Tanah Batak Toba. *Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*. Hal 34-41.
- Susanti. H. (2015). Studi Etnobotani Sayuran Lokal Khas Rawa Di Pasar Martapura Kalimantan Selatan. Hal 140-144.
- Taufik. (2016). Pandangan Tokoh Agama Dalam Upacara Adat Pernikahan Melayu Sambas. Hal 2-20.
- Tofri. Y. (2020). Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2020 Penyediaan Data untuk Perencanaan Pembangunan. Hal xlvi - 685.
- Utomo, A. P., Al Muhdhar, M. H. I., Syamsuri, I.,& Indriwati, S. E. (2020). Local knowledge of the using tribe farmers in environmental conservation in Kemiren Village, Banyuwangi, Indonesia. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*. Hal 14-27.
- Vina, H.,& Febriansyah, A. (2016). Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi*. Hal 19-27.
- Wiradimadja. A. (2018). Kearifan Lokal Masyarakat Kampung Naga Sebagai Konservasi Alam Dalam Menjaga Budaya Sunda. Hal 1-8.
- Wiwik, S., Kartikawati, S. M.,& Anwari, M. S. (2019). Pemanfaatan Bahan Pangan Masyarakat Desa Goa Boma Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Hutan Lestari*. Hal 532-540.
- Whenlis. (2020). Kabupaten Toba Samosir Dalam Angka 2020. Hal Xxii-212.
- Yurlisa, K., Maghfoer M. D., Aini, N., Sumiya W.,& Permanasari, P. N. (2017). Survey Dan Pendokumentasian Sayuran Lokal Di Pasar Tradisional Kabupaten Dan Kota Kediri, Jawa Timur. *Jurnal Biodjati*. Hal 52-63.
- Yulianto. M. W. (2020). Provinsi Kalimantan Barat Dalam Angka 2020. Hal Ixii-581.